

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KREASI DAN
APRESIASI SENI MUSIK UNTUK PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

TESIS



Oleh :

**NIDIA PUJI YASTUTI
NIM: 17161026**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Nidia Puji Yastuti, 2019. "Development of Learning Model for Music Creation and Appreciation for Culture and Arts Learning in Junior High Schools" Tesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This study aims to develop a learning model for the creation and appreciation of music art in arts and culture subjects to enhance the appreciation experience of seventh grade students at SMP Negeri 03 Batang Anai and test the effectiveness of the learning model.

This research is categorized into research and development which is carried out by applying the 4-D model (Definition, Design, Development, and Distribution). Data validity can be seen from the results of testing the validity of learning and material learning plans. While the practicality of the data can be seen from the observations about the implementation of the learning plan, and the questionnaire was distributed to teachers and students. In addition, effectiveness is seen from student activities and the results of student activity skills assessments.

Based on the results of the validity data, it was found that the average value of feasibility of the design expert was 90.0% (very valid), learning material was 92.0% (very valid) and language was 92.7% (very valid). The results of practicality data show that the average score of teacher responses is 92.2% (very practical) and student responses are 91.7% (very effective). The results of the assessment at the level of student appreciation are included in the "very high" category.

Based on the results of the study, it can be concluded that the learning model developed in class VII. 1 SMPN 03 Batang Anai is valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Nidia Puji Yastuti, 2019. "Pengembangan Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik untuk Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama" Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik pada mata pelajaran seni budaya untuk meningkatkan pengalaman apresiasi siswa kelas tujuh di SMP Negeri 03 Batang Anai dan menguji efektivitas model pembelajaran.

Penelitian ini dikategorikan ke dalam *research and development* yang dilakukan dengan menerapkan model 4-D (Definisi, Desain, Pengembangan, dan Distribusi). Validitas data dapat dilihat dari hasil pengujian validitas pembelajaran dan rencana pembelajaran materi. Sedangkan kepraktisan data terlihat dari hasil pengamatan tentang implementasi rencana pembelajaran, dan kuesioner dibagikan kepada guru dan siswa. Selain itu, efektivitas dilihat dari aktivitas siswa dan hasil penilaian keterampilan aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil data validitas, ditemukan bahwa nilai rata-rata kelayakan dari ahli desain adalah 90,0% (sangat valid), materi pembelajaran adalah 92,0% (sangat valid) dan bahasa adalah 92,7% (sangat valid). Hasil data kepraktisan menunjukkan bahwa skor rata-rata respons guru adalah 92,2% (sangat praktis) dan respons siswa adalah 91,7% (sangat efektif). Hasil penilaian pada tingkat apresiasi siswa termasuk dalam kategori "sangat tinggi".

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan di kelas VII. 1 SMPN 03 Batang Anai adalah valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *NIDIA PUJI YASTUTI*

NIM. : 17161026

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
Pembimbing I



19 AGUSTUS 2019

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



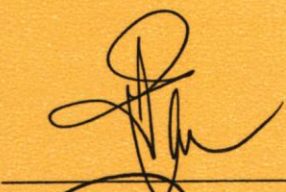
Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : **NIDIA PUJI YASTUTI**
NIM. : 17161026
Tanggal Ujian : 16 - 8 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tesis dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik untuk Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Penyusunan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan




Nidia Puji Yastuti
NIM : 17161026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya. Selawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan buat Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang berjudul **“Pengembangan Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik untuk Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama”**

Dalam menyelesaikan tesis ini, banyak rintangan dan halangan yang penulis temui. Namun, semua itu dapat penulis lalui dengan rahmat Allah SWT serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan, motivasi, dan membimbing penulis dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd dan Bapak Indrayuda, M.Pd., PhD, Tim penguji ujian kompre program studi ilmu pengetahuan sosial, konsentrasi seni budaya, program pascasarjana, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi masukan dan kritikan, untuk menyempurnakan penulisan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D, direktur pascasarjana Universitas Negeri Padang

4. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, ketua program studi ilmu pengetahuan sosial, konsentrasi seni budaya, program pascasarjana UNP.
5. Staf tata usaha yang telah membantu terlaksananya ujian tesis, serta bapak dan ibu dosen, staf karyawan pascasarjana.
6. Bapak Aung Salim, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 03 Batang Anai yang telah memberikan waktu, bantuan dan arahan kepada penulis selama penelitian di Sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Linda Destri Rama, M.Pd, selaku guru seni budaya SMPN 03 Batang Anai yang telah memberikan waktu, bantuan dan arahan kepada penulis selama penelitian di Sekolah.
8. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Herman Doni, Ibunda Surniati, adik-adik saya Meylin Wanike Ketrin dan Gea Salsabila yang selalu memberi doa, dukungan, semangat, serta motivasi.
9. Suami saya Redi Arpika, S.Pd., Gr., atas segala doa, motivasi, perhatian, dan kesabarannya.
10. Teman – teman seperjuangan yang telah ikut membantu penulis selama penyelesaian tesis ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu dan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan limpahan rahmat Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari

pembaca demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2019
penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Pengembangan	9
F. Asumsi dan Pembatasan Pengembangan	9
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoritik	11
1. Penelitian Pengembangan.....	11
a. Penelitian Penelitian Pengembangan	11
b. Model Penelitian Pengembangan.....	13
c. Persyaratan Penelitian Pengembangan	15
1) Validitas	15
2) Praktikalitas	16
3) Efektivitas.....	17
2. Model Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran	18
b. Jenis Model Pembelajaran	20
3. Kreasi dan Apresiasi.....	22

a. Pengertian Kreasi.....	22
b. Pengertian Apresiasi	24
1) Tujuan Apresiasi Seni	26
2) Fungsi Apresiasi Seni.....	28
3) Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan.....	29
4) Model Pembelajaran Apresiasi Seni.....	30
4. Pembelajaran Seni Budaya.....	32
a. Pembelajaran Seni Musik di SMP	33
1) Pengertian Seni Musik.....	33
2) Fungsi dan Sifat Seni Musik	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Model Pengembangan.....	40
B. Prosedur Pengembangan	42
a. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	43
b. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	44
c. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	45
d. Tahap Penyebaran (<i>Desimination</i>)	46
C. Uji Coba Produk	46
D. Subjek Uji Coba.....	47
E. Jenis Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	58
A. Proses Pengembangan.....	58
1. <i>Define</i> (Definisi).....	58
a. Analisis peserta didik	58
b. Analisis kurikulum	63
2. <i>Design</i> (Rancangan)	66
a. Rancangan kulit buku model KASeSi	67
b. Buku model pembelajaran KASeSi	68
1) Rasional model.....	69
2) Sintaks	71

3) Prinsip reaksi	76
4) Sistem sosial	76
5) Sistem pendukung	77
6) Dampak instruksional dan dampak pengiring	78
3. <i>Develop</i> (Pengembangan).....	78
a. Hasil uji validitas	80
b. Hasil uji praktikalitas	81
c. Hasil uji efektivitas kelompok kecil	82
4. <i>Desseminate</i> (Penyebaran)	84
a. Hasil observasi keterlaksanaan model KASeSi	85
b. Hasil penilaian respon siswa terhadap model KASeSi	86
c. Hasil belajar siswa	87
B. Pembahasan	89
C. Keterbatasan penelitian.....	97
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI,DAN SARAN	98
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria tingkat kevalidan	53
Tabel 2. Kriteria tingkat kepraktisan	54
Tabel 3. Kriteria tingkat motivasi siswa.....	55
Tabel 4. Kriteria penilaian tes kognitif.....	56
Tabel 5. Kriteria kompetensi afektif dan psikomotor.....	57
Tabel 6. Rata-rata skor analisis peserta didik.....	59
Tabel 7. Nilai hasil <i>pre-test</i>	62
Tabel 8. Analisis teori dan konsep pengembangan model KASeSi	67
Tabel 9. Sintak sebelum dan sesudah pengembangan.....	72
Tabel 10. Langkah-langkah model pembelajaran KASeSi.....	74
Tabel 11. Saran validator dan tindak lanjut revisi Model KASeSi.....	79
Tabel 12. Hasil uji validitas	81
Tabel 13. Hasil Uji Praktikalitas	82
Tabel 14. Hasil Uji Efektivitas Kelompok Kecil	82
Tabel 15. Sintaks sebelum dan sesudah uji coba	83
Tabel 16. Hasil Uji Efektivitas	86
Tabel 17. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran KASeSi.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Kerangka Konseptual	38
Gambar 2.Langkah Pengembangan Model KASeSi.....	42
Gambar 3.Rancangan Kulit Buku Model KASeSi.....	68
Gambar 4. Skema Rancangan Buku Model KASeSi.....	71
Gambar 5.Sintaks Model Pembelajaran KASeSi.....	74
Gambar 6.Tampilan Cover Model KASeSi sebelum dan sesudah revisi.....	80
Gambar 7.Diagram Persentase keterlaksanaan Model KASeSi.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Surat izin penelitian	106
Lampiran 2. Buku Model Pembelajaran.....	107
Lampiran 3.Materi Pembelajaran.....	142
Lampiran 4.RPP	152
Lampiran5.Daftar Nama Validator dan Praktisi.....	156
Lampiran6. Lembar validasi ahli desain.....	158
Lampiran 7.Lembar validasi ahli materi	162
Lampiran 8.Lembar validasi ahli bahasa.....	165
Lampiran 9.Angket respon siswa	168
Lampiran 8. Lembar validasi ahli	171
Lampiran 9.Lembar praktikalitas	175
Lampiran 10.Perhitungan data.....	177
Lampiran 11. Dokumentasi.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dan tertinggi di dunia, karena ia memiliki akal budi atau pikiran dan perasaan yang selalu mempengaruhi perilakunya. Manusia dapat berkembang seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga ia dapat mempertahankan kehidupannya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam masyarakat di mana ia hidup.

Dalam rangka meningkatkan dan memajukan kehidupan bangsa, pemerintah Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melakukan berbagai perubahan untuk meningkatkan segala bidang kehidupan, terutama dibidang pendidikan dalam rangka membentuk anak-anak bangsa yang cerdas, kreatif dan terampil sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam alinea keempat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang mengungkapkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Dalam proses pendidikan inilah terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik agar mampu berinteraksi dengan lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Setiap praktek pendidikan selalu diarahkan pada pencapaian penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial atau kemampuan bekerja dari peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dipergunakanlah apa yang disebut dengan Kurikulum Nasional yang

berisi seperangkat mata-pelajaran, pedoman, struktur, strategi dan evaluasi yang berguna bagi tercapainya pendidikan nasional.

Kurikulum Nasional di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk untuk Mata pelajaran Seni Budaya. Sebelum Kurikulum Nasional 1994, mata-pelajaran ini terdiri atas Mata pelajaran seni musik, seni rupa/menggambar dan keterampilan (pilihan). Pada tahun 1994 dalam Kurikulum Nasional, Mata pelajaran ini berubah menjadi Mata pelajaran KERTAKES (Kerajinan Tangan dan Kesenian) dengan dua jam pelajaran. Tahun 2004 Kurikulum Nasional berubah menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), di mana Mata pelajaran dan jam pelajaran tidak berubah. Setelah itu Kurikulum Berbasis Kompetensi berubah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Mata pelajaran berubah menjadi Mata pelajaran Seni Budaya. Pada Kurikulum 2013 Mata pelajaran tersebut berubah menjadi Mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) dengan jam pelajaran empat jam di (SD) dan empat jam untuk SMP & SMA/SMK.

Dengan dipergunakannya Kurikulum Pendidikan tahun 2013, secara bertahap pada tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan atau yang sederajat, banyak perubahan yang terjadi dalam isi kurikulum, baik dari segi jumlah jam pelajaran, materi pelajaran maupun dari evaluasi pelajaran.

Ini juga berlaku untuk mata pelajaran Seni Budaya, Mata pelajaran ini berganti nama menjadi mata pelajaran Seni Budaya & Keterampilan, berlaku pada semua jenjang pendidikan, tidak terkecuali pada jenjang SMU/SMK di mana

berlaku jalur peminatan Mata pelajaran yang wajib diambil oleh siswa/i pada semua jenjang, melalui Mata pelajaran Seni Budaya diharapkan terjadinya pengembangan karakter peserta didik menjadi manusia yang humanistik dan memahami Seni Budaya melalui olah ciptarasa dan karsa.

Memperhatikan keadaan seperti tersebut di atas, ada beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Pertama, Mata pelajaran Seni Budaya dalam kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar dan Menengah memiliki empat sub bidang studi atau sub materi ajar yaitu materi seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni drama atau teater. Masing-masing sub materi ini memiliki keunikan berupa kecenderungan yang kuat dari setiap orang yang biasa di sebut dengan talenta atau bakat. Meskipun ada orang yang memiliki multi talenta, namun tidak semua orang memiliki multi talenta. Jika dilihat pada guru-guru seni budaya yang ada di sekolah saat ini, kiranya sulit ditemukan guru yang memiliki multi talenta. Misalnya guru yang memang memiliki talenta dan kompetensi akademik tari atau musik, tetapi tidak memiliki bakat atau talenta di bidang seni rupa.

Kedua, masalah yang banyak terjadi di beberapa SMP Padang-Pariaman hanya ada satu orang guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yang kebetulan berasal dari lulusan pendidikan akademik seni rupa. Dengan demikian, dua atau tiga sub bidang studi yang lain (tari, musik, dan drama) tidak sanggup diajarkan dengan baik oleh guru seni rupa tersebut, karena tidak mempunyai keahlian di bidang tari, musik, dan drama. Walaupun ada peraturan yang menetapkan, jika kondisi seperti ini ada di sekolah, maka guru tersebut harus

mengajarkan minimal dua sub bidang studi yang diminati guru atau memiliki kemampuan di kedua sub bidang studi tersebut.

Ketiga, berkaitan dengan keunikan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Menengah memiliki sajian teoretik dan sajian praktik. Kedua hal ini juga memiliki sasaran yang berbeda pula, untuk sajian teoretik sasarannya tentu membekali siswa dengan pengetahuan seni dan pengalaman estetik yang banyak dan berujung pada kemampuan apresiatif. Sedangkan sajian praktik sasarannya tentu keterampilan atau kecakapan motorik. Kedua bidang sajian ini memiliki perbedaan, jika diajarkan di sekolah umum lebih diorientasikan pada materi apresiatif, materi praktek membantu untuk kemampuan apresiatif. Sementara untuk sekolah kejuruan diorientasikan kepada sajian teoretis dan praktek secara seimbang, sehingga siswa dibentuk menjadi profesional di bidangnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya ibu Linda Destri Rama, S.Pd dan siswa kelas VII.1 SMPN 03 Batang Anaipada tanggal 20-25 Februari 2019 bahwa aktivitas pembelajaran seni budaya belum distrukturisasi secara baik. Model pembelajaran yang diterapkan adalah konvensional karena pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran bersifat tetap. Aktivitas pembelajaran adalah latihan membaca lagu dengan teknik pernapasan yang baik. Mekanisme pembelajaran seni budaya dilakukan dengan metode imitasi, yaitu guru terlebih dahulu mendemonstrasikan sikap dan cara bernyanyi dengan benar, kemudian siswa menirukan kembali secara bersama-sama. Karakteristik tugas yang diberikan pada siswa adalah mempelajari kembali lagu-lagu yang sudah

dipelajari di kelas. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran seni budaya dilakukan dengan cara meniru dan latihan tanpa diiringi dengan pengetahuan teori sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam berkreasi dan mengapresiasi seni musik.

Model yang digunakan oleh guru kurang mampu memancing daya kreatif dan apresiatif siswa, sehingga mengakibatkan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik menjadi kurang optimal, yang juga berdampak pada nilai rata-rata siswa yang masih banyak dibawah KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 60% yang tuntas dan 40% lainnya tidak tuntas. Selain itu, rata-rata motivasi siswa mencapai 75% menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah tidak dapat mengatasi persoalan belajar siswa. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa secara kuantitatif hasil belajar seni budaya siswa perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di sekolah umum (SD/MI, SMP/MtS, SMA/MA) lebih banyak memberikan sajian praktek dari pada sajian apresiatif. Dengan demikian guru Seni Budaya dan Keterampilan harus mampu membelajarkan siswa untuk memiliki kemampuan apresiatif yang memadai. Sementara itu, yang terjadi di lapangan kemampuan guru masih kurang atau belum memiliki model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Seni Budaya. Untuk memenuhi harapan tersebut, guru memerlukan model pembelajaran apresiasi yang tepat dan dapat menghantarkan siswanya memiliki pengalaman estetis yang banyak.

Saat ini sudah banyak model pembelajaran apresiasi seni yang bersumber dari hasil penelitian, seperti Model SCAA (*Student Centered Art Appreciation*) oleh Max Darby di Victoria, Australia. Model ini merupakan hasil sintesis pemikiran dari para peneliti pendidikan seni seperti Feldman (1970), Mittler (1980), Eisner (1972, 1979), Larnier (1987), dan Chapman (1978). Sedangkan di Indonesia dikenal model ASuRA (Apresiasi Seni Rupa untuk Remaja) yang dikembangkan oleh Yayasan Seni Cameti (YSC) di Yogyakarta, Model PAS (Program Apresiasi Seni). Model pembelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan penghargaan siswa terhadap kesenian, merangsang kemampuan dan keterlibatan siswa untuk berkesenian, serta mendorong siswa untuk memanfaatkan pengalaman seninya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengembangan model pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik yang telah diteliti ini lebih ditekankan pada konsep keterpaduan materi teori apresiasi dan berkarya seni pada bidang seni musik dan didasarkan kepada seni nusantara yang kaya dengan beragam kesenian daerah yang harus diketahui dan dipahami siswa, sehingga siswa memiliki apresiasi yang mendalam terhadap kesenian nusantara melalui pengalaman seni yang diperoleh dengan berkarya seni musik, dan pada akhirnya siswa memiliki kecintaan terhadap budaya bangsanya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat validitas model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik untuk mata pembelajaran seni budaya di SMP?
2. Bagaimanakah tingkat praktikalitas model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik untuk pembelajaran seni budaya di SMP?
3. Bagaimanakah tingkat efektivitas model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik untuk pembelajaran seni budaya di SMP?

C. Tujuan Pengembangan:

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat validitas model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik untuk pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama.
2. Tingkat praktikalitas model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik untuk pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama.
3. Tingkat efektivitas model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik untuk pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan pengembangan, produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian pengembangan ini dirancang dengan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Jenis produk yang dihasilkan berupa model pembelajaran apresiasi seni musik pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP.
2. Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran apresiasi seni musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya meliputi semua komponen proses pembelajaran, yakni tujuan, materi, metode, media, strategi pembelajaran, dan efektivitas pendidik dan peserta didik serta evaluasi hasil belajar, yang disusun dalam langkah sebagai berikut :
 - a. Memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan beserta rangkaian kegiatannya
 - b. Kegiatan inti, guru menerapkan model pembelajaran apresiasi seni musik, materi disajikan secara bertahap yang mengiring peserta didik untuk dapat berkreasi sendiri, sehingga dengan memanfaatkan pengetahuan awal peserta didik untuk dapat berapresiasi seni musik.
 - c. Kegiatan penutup yang divariasikan.
3. Buku bahan ajar seni budaya pada mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama.

E. Pentingnya Pengembangan

Produk hasil pengembangan ini diharapkan menjadi suatu bahan yang menarik dan bermanfaat dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi seni musik. Pengembangan model ini diharapkan dapat memberikan kontribusi seperti, pertama mengatasi kesulitan guru dalam mencari dan menemukan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran kreasi dan apresiasi seni (rupa, tari, musik, dan Drama) kepada siswa di SMP. Kedua, Memperkaya khasanah model-model pembelajaran yang sudah ada, sehingga mampu mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru. Ketiga, Menanamkan sikap apresiatif, saling menghargai karya seni masing-masing daerah, nusantara dan mancanegara.

F. Asumsi dan Pembatasan Pengembangan

Pengembangan model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik ini dilakukan dengan asumsi sebagian besar guru Seni Budaya di SMP belum memiliki atau menerapkan model yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa belum mampu untuk berkreasi dan berapresiasi seperti yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut diasumsikan siswa SMP akan terbantu dengan adanya model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik ini.

Adapun pembatasan pengembangan ini adalah model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik yang dikembangkan di SMP.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan adalah rangkaian proses dalam mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada berdasarkan metode berfikir ilmiah guna memecahkan permasalahan yang terjadi.
2. Pembelajaran adalah komunikasi dua arah, saling berhubungan dalam suatu pembelajaran.
3. Model pembelajaran adalah pedoman, gambaran, teknik yang dipilih atau dipakai oleh seorang guru, dengan membuat sebuah perencanaan yang urut untuk mengajarkan sebuah materi agar materi yang disampaikan diterima dengan baik oleh siswa.
4. Kreasi adalah hasil dari proses kegiatan yang digabung dengan ide-ide yang kreatif, dengan tujuan menghasilkan suatu benda dalam bentuk kemasan baru.
5. Apresiasi adalah upaya untuk menyadari akan nilai-nilai (estetika) yang terdapat pada sesuatu (misalnya orang, benda, atau peristiwa) untuk diberikan penghargaan atau penilaian mengenai kualitas sesuatu tersebut.
6. Seni musik adalah karya yang dihasilkan oleh manusia melalui ungkapan pikiran dan perasaan yang disalurkan dengan menggunakan media suara atau alat musik yang mengandung nilai estetika.
7. Validitas adalah penilaian terhadap model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni musik selama digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan dan kesesuaian waktu pengajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran KASeSi yang dihasilkan menunjukkan kevalidan sangat tinggi dengan rata-rata hasil uji validasi 91,6% . Hasil ini menunjukkan bahwa tampilan buku model sudah memenuhi unsur desain yang menarik sehingga mampu memotivasi pengguna untuk membacanya. Materi dalam buku model ini mudah untuk diajarkan, dan penulisan buku model sudah menggunakan tata bahasa yang benar sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pengguna. Berdasarkan pembahasan hasil uji validitas model pembelajaran KASeSi dapat disimpulkan bahwa produk buku model layak digunakan untuk pembelajaran seni budaya di SMP.
2. Uji praktikalitas dari aspek keterlaksanaan model KASeSi di kelas 7.1 SMPN 03 Batang Anai berkategori sangat tinggi, karena guru dapat melaksanakan perannya untuk setiap komponen model pembelajaran dengan baik dan rata-rata nilai 92,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa guru sudah bisa melaksanakan semua komponen model KASeSi dalam pembelajaran seni budaya.
3. Respon siswa terhadap model KASeSi di kelas uji coba menunjukkan penilaian siswa sangat positif. Menurut siswa model pembelajaran KASeSi sangat efektif karena menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga

dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hasil analisis data respon siswa terhadap model pembelajaran KASeSi di kelas 7.1 SMPN 03 Batang Anai 92,2% siswa menyatakan suasana belajar dengan model pembelajaran KASeSi yang digunakan oleh guru mudah dipahami, 94,5% siswa menyatakan belajar dengan model pembelajaran KASeSi tidak membutuhkan waktu yang lama, 90,0% siswa menyatakan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran model KASeSi dan 90,0% siswa merasakan manfaat dari penerapan model KASeSi oleh guru.

B. Implikasi

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran KASeSi ini berpengaruh langsung bagi siswa dan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya di sekolah. Berdasarkan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian, sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan mengajar oleh guru

Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran seni budaya (musik) dengan menggunakan sintaks dalam buku model KASeSi sebagai panduan mengajar, sehingga pembelajaran seni budaya (musik) dapat dilaksanakan secara optimal dan terstruktur. Penerapan model KASeSi lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan apresiasi siswa secara individual. Keefektifan penggunaan model KASeSi ini dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional disebabkan oleh banyak faktor, antara lain keterlibatan siswa dan bimbingan guru. Keterlibatan siswa dan bimbingan guru dalam proses pembelajaran model KASeSi lebih tinggi dari model konvensional. Pembelajaran model KASeSi bisa berhasil dengan baik jika guru menerapkan diri

sebagai pengelola proses pembelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih terkontrol, sebelum guru memasuki kelas terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran, menggunakan media, dan menguasai materi ajar. Disamping itu, guru juga memberikan bimbingan agar para siswa mampu memahami konsep dan prinsip ilmu pengetahuan yang diajarkan melalui perilaku keteladanan, pengarahan, tegas, dan memberi penguatan.

2. Peningkatan hasil belajar siswa

Melalui model pembelajaran KASeSi siswa dapat dengan mudah dan terlibat secara aktif dalam pemahaman materi pembelajaran, karena hakikat pembelajaran model KASeSi adalah memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada siswa dengan bimbingan dan arahan dari guru. Siswa dibimbing aktif membaca, bernyanyi, berkarya, berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas-tugas dalam suasana belajar yang menyenangkan. Suasana pembelajaran diciptakan sedemikian rupa sehingga siswa bisa mengembangkan potensi dirinya dalam memahami materi pelajaran. Siswa tidak lagi diajar untuk menirukan atau menghafal sejumlah lagu, tetapi dibimbing agar mengerti dan memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip esensial yang diperlukan untuk memahami materi ajar secara keseluruhan. Pada dasarnya, pembelajaran model KASeSi memfasilitasi siswa belajar mandiri untuk mengembangkan potensi intelektualnya semaksimal mungkin dengan bimbingan dan arahan dari guru.

3. Penyempurnaan kurikulum 2013

Pola pembelajaran model KASeSi yang dikembangkan sesuai dengan harapan dari kurikulum 2013, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan berbasis pendekatan saintifik. Hal ini dapat menjawab tantangan abad 21 yaitu menghasilkan peserta didik yang mempunyai kompetensi pada penguasaan materi inti, keterampilan berkarya seni musik, keterampilan belajar, serta keterampilan hidup dan karier.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru seni budaya SMP disarankan untuk:
 - a. Menggunakan model pembelajaran KASeSi sebagai alternative dalam mengelola pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan seni musik siswa.
 - b. Materi yang dipilih sebagai model dalam pembelajaran KASeSi yang dikembangkan ini adalah teknik bernyanyi secara unisono oleh karena itu bagi guru yang ingin menerapkan pada materi seni budaya lain perlu mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran dan komponen-komponen model pembelajaran KASeSi.
2. Bagi peneliti, uji coba model pembelajaran KASeSi baru dilakukan pada satu kelas di SMP Kab. Padang-Pariaman untuk materi seni musik. Berdasarkan hal ini disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti kepraktisan dan

keefetifan model KASeSi, melalui penelitian eksperimen pada beberapa SMP dengan materi seni lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alisjahbana, S. T. (1983). *Kreativitas*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Akker, Jan Van Den, dkk.(1999). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Ardipal.(2010). Kurikulum Pendidikan Seni Budaya yang Ideal bagi Peserta Didik di Masa Depan. *Jurnal Bahasa dan Seni* vol 11 No.1 (1-10)
- Arikunto, S. (2010).*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastomi,S.(1981/1982).*Landasan Berapresiasi Seni Rupa*.Semarang:Proyek PeningkatanPerguruanTinggi IKIP Semarang.
- Best, D. (1985).*Feeling and Reason in the Arts*.George Alen and Unwin.
- Borg, Walter, R & Gall, Meredith, D. (1983). *Educational Research*, USA: Allyn and Bacon.
- Chang, R. (1980). "Philosophic Approaches to an Art Psychology". *Commentaries on the Psychology of Art*. Unpublished.Tersedia:<http://www.lastplace.com/Journal/philosart.htm>. [6Oktober 2005].
- Chang,R.(1980).*What is "Art"*. Tersedia: di <http://www.lastplace.com/whatisartfrom.htm>. [17Desember 2005].
- Desyandri.(2012). *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Bernyanyi dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Bagi Siswa Kelas III*.Padang : UNP Press
- Dimiyati dan Mujiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmons,R.A.&McCullough,M.E.(Ed.)(2004).*The Psychology of Gratitude*. New York:Oxford University Press.Tersedia:<http://www.questia.com>. [28Mei 2005].
- Fisher,E.F.(1978). *Aesthetic Awareness and the Child*.Illionis:F.E.Peacock Publishers, Inc.
- Gardner, Howard. (1989). *Multiple Intelligences Go to School: Educational Implications of the Theory of Multiple Intelligences*. *Educational Researcher*, Vol. 18, No. 8, pp. 4-10.

- Gay, L.R and Peter Airasian.(2009). *Education Research: Competencies for Analysis and Application*. New Jeasey:Prentice Hall
- Gaitskell,C.D.and Gaitskell,M.R.(1954).*ArtEducationDuringAdolescence*.New York: Harcourt, Brace and Company.
- Jamalus.(1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Jansen,C.R.(Stokrocki,M.(Ed).(1995).Scenariosof ArtAppreciation.InNew Wavesof Researchin ArtEducation.*Reports SeminarforResearchin Art Education*.MichiganIniversity.ED 395871Tersedia: http://eric.ed.gov/ERICDOCs/data/ericdocs2/content_storage_01/00000000b/80/26/94/c1.pdf. [30 Agustus 2005].
- Kartono, K dan Gulo, D. (1978)*Kamus Psikologi*.Bandung: Pionir Jaya.
- Khisbiyah,Y.dan Sabardila,A.(Ed) (2004). *Pendidikan Apresiasi,Wacana dan Praktik untuk Toleransi Pluraisme Budaya*.Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhamadiyah bekerja sama dengan *The Ford Fondation*.
- Kerlinger, Janette K, dkk. (1997). *Teacheng Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties*.New York: Guilford Press.
- Klausmeier,H.J.(1953)*PrinciplesandPracticesofSecondarySchoolTeaching*. New York:Harper& Brothers.
- Malarsih dan Kusumastuti, Eny. (2013).”Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Pendekatan Apresiasi dan Kreasi.Rekayasa Vol. 11 No. 1.
- Margaret, M. (1992).“Art Appreciation in Practice in Sydney, Austalia”.*Reports-Evaluative/ Feasibility*.ED354172.Tersedia:http://eric.ed.gov/ERICDOCs/data/ericdocs2/content_storage_01/00000000b/80/24/f1/ca.pdf. [30Agustus 2005].**
- Munawaroh, Isniatun. (2013). Urgensi Penelitian dan Pengembangan. Jurnal UNY.
- Neni,Y.W.(2010).“**Jurnal Program Apresiasi Seni rupa untuk Remaja**”AsuRA).Yogyakarta:Yayasan SeniCameti. 14, Agustus–Oktober 2004.
- Osborne, H. (1970). *TheArt ofAppreciation*. London: Oxford UniversityPress.
- Read, H. (1958) *Education Through Art*. London: FaberandFaber

- Otto, Beverly.(2010). *Language Development in Early Childhood*. USA: Pearson Education.
- Purwanto, Ngalm. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riantiarno, A.R. (2002). “Program Apresiasi Dewan Kesenian Jakarta”. Makalah** pada Semiloka Nasional Pendidikan Apresiasi Seni: Merayakan KeanekaragamanBudayaLokalKerjasamaPustStudiBudayaUMS dan Ford Foundation diHotel Lor InSolo pada tanggal28-30 Juli 2002.
- Rice,R.W.(1997). *Art Appreciation*.(Online).InArt360Foundationof Art Education. Tersedia:<http://www.uncg.edu/art/courses/rwrice/360/AAprec.htm> [4 Maret2006].
- Ridwan dan Sunarto.(2007). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rondhi, M. (2017).Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. Jurnal Imajinasi Vol XI No 1
- Seals, Barbara & Richey, Rita C. (1994).*Teknologi Pembelajaran Defenisi dan Kawasannya*.Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Smith, M. R. (1995). “Using Art Criticism to Examine Meaning in Today”’s Visual Imagery”**.*Conference PaperinEyesonthe Future:Converging Image, Ideas,anInstruction SelectedEadingsfrom teheAnnualConfreceof Iternatioal VisualLiteracy Association* (27th , Chicago, October 18-22, 1995). ED 391517. 351-360.
- Soedarso SP. (1990) *Tinjauan SeniSebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta:Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- Soehardjo, A. J.(2005).*Pendidikan Seni,dariKonsepsampaiProgram*.Malang: BalaiKajianSenidan DesainJurusanSeni danDesain FakultasSastra Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad.(2001). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Education System.

Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1.


KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PASCASARJANA
 Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
 Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260
 Laman : www.pps.unp.ac.id , E-mail: ppsunp_padang@yahoo.co.id

Nomor : 607/UN35.9/LT/2019
 Hal : **Permintaan Surat Rekomendasi/ Izin Penelitian**
16 April 2019

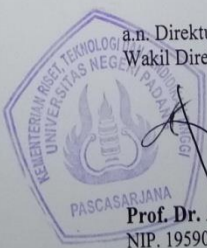
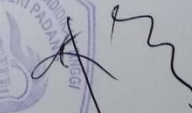
Yth. KEPALA SEKOLAH
SMPN 03 BATANG ANAI

Dengan hormat,
 Melalui surat ini kami informasikan kepada Saudara bahwa salah seorang mahasiswa Program Magister (S-2) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : Nidia Puji Yastuti
 NIM : 17161026
 Program Studi : Pendidikan IPS
 Konsentrasi : Pendidikan Seni dan Budaya

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis dengan judul: **"Pengembangan Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik untuk Pembelajaran Seni Budaya di SMP"**. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara untuk memberikan surat rekomendasi/ izin penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.


 a.n. Direktur
 Wakil Direktur I,

Prof. Dr. Almazaki, M.Pd
 NIP. 19590828 198403 1 003

2019

BUKU MODEL

Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik (KASeSi)



Untuk Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah
Pertama

Nidia Puji Yastuti
17161026



PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulisan ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Musik (KASeSi) ini. Model pembelajaran ini diterapkan pada pembelajaran Seni Budaya di SMP.

Penulisan dan penyelesaian buku pengembangan model KASeSi ini, tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada semua pihak terkait terutama Komisi Promotor, Komisi Pembahas, Tim Validator dan semua yang telah berpartisipasi dan ikut membantu secara moril dan materil, semoga semuanya bernilai ibadah dimata Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan beroleh ganjaran pahala yang berlimpah, Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa buku ini masih membutuhkan penyempurnaan. Untuk itu, penulis sangat menghargai jika diberi kritik, saran, dan masukan dari pembaca demi sempurnanya buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendidikan Seni Budaya khususnya di SMP.

Padang, Januari 2019
Penulis,

(Nidia Puji Yastuti)

DAFTAR ISI

	Hal
KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
A. PENDAHULUAN.....	1
B. Model Pembelajaran KASeSi	3
1. Rasionalitas	3
2. Pengertian Model	5
a. model pembelajaran untuk pemrosesan informasi belajar	6
b. model pembelajaran personal	8
c. model sosial	9
d. Model pembelajaran modifikasi perilaku.....	11
3. Tujuan Model Pembelajaran KASeSi.....	12
4. Manfaat Model Pembelajaran KASeSi	12
5. Landasan Filosofis Model Pembelajaran KASeSi	13
a. Konstruktivisme	13
b. Pragmatisme.....	14
6. Landasan teoritis Model Pembelajaran KASeSi	15
a. Model pembelajaran	15
b. Kreasi dan apresiasi	17
1) Pengertian Kreasi	17
2) Pengertian Apresiasi	18
c. Pembelajaran seni budaya	25
d. Pembelajaran seni musik di SMP	25
1) Pengertian seni musik	25
2) Fungsi dan sifat seni musik	26

7. Komponen model pembelajaran KASeSi	27
a. Sintaks	27
b. Prinsip reaksi.....	30
c. Sistem sosial.....	31
d. Sistem pendukung.....	32
e. Dampak instruksional dan dampak pengiring.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33